

ABSTRAK

Fenomena di Posyandu Mojowuku didapatkan ibu cenderung tidak mengimunisasi campak bayinya, hal tersebut dikarenakan ibu mengerti dampak setelah imunisasi campak bisa menimbulkan bayi menjadi demam. Ibu di Posyandu Mojowuku tidak mendapat penjelasan tentang imunisasi dari petugas posyandu. Hal tersebut menyebabkan persepsi yang salah, kemudian persepsi yang salah tersebut akan menimbulkan dampak yang buruk bagi bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi ibu dengan imunisasi campak pada bayi usia di atas 9 Bulan di Posyandu Mojowuku Desa Slempit Kecamatan Kedamaian Kabupaten Gresik.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan *Cross Sectional*. Variabel dependent dalam skripsi ini adalah persepsi ibu dan Imunisasi campak sebagai Variabel independent. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan bayi usia diatas 9 bulan sebanyak 63 pasang responden. Sampel penelitian sebanyak 54 pasang responden didapatkan dari teknik *Non Probability Sampling* dan tehnik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tentang persepsi ibu dan buku KIA. Analisis yang digunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (66.7%) persepsi positif dan sebagian besar (70.4%) mendapat imunisasi campak. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan $\rho = 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan persepsi ibu dengan imunisasi campak pada bayi usia di atas 9 bulan di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik.

Persepsi ibu sangat mempengaruhi cakupan imunisasi campak pada bayi. Imunisasi campak berperan penting dalam membentuk kekebalan tubuh bayi. Sebagian kecil ibu memiliki persepsi negatif tentang imunisasi campak. Untuk ibu diharapkan mengubah penilaian dan pandangan terhadap Imunisasi campak sehingga tidak menjadikan hal yang membahayakan kesehatan bayi.

Kata kunci : Persepsi ibu, Imunisasi campak, Bayi